

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil angket, kemudian menganalisisnya sedemikian rupa untuk dibandingkan dengan hipotesis. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini akan digunakan instrumen penelitian berupa angket, oleh karena itu data yang diperoleh nantinya akan berupa angka selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional mempelajari mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antar dua variabel atau lebih (Arifin, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent) adalah literasi digital dan variabel terikat (dependent) adalah *self-directed learning* pada pendidikan orang dewasa.

3.2 Peta Variabel

Peta variabel merupakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Peta variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

	Y	Variabel Y: <i>Self-directed learning</i>
X		
Variabel X: Literasi Digital		(X, Y)

Leviana Rosdini, 2022.

HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN SELF-DIRECTED LEARNING PADA PENDIDIKAN ORANG DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Peta Variabel

3.3 Partisipan

Peneliti mengambil data di lembaga kursus Binar Academy. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kursus/*Bootcamp* di lembaga Binar Academy.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Dantes (dalam Jayantika, 2018) populasi dapat diartikan sebagai sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kasus-kasus ini bisa berbentuk peristiwa-peristiwa, manusia, hewan, tumbuhan dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik yang mengambil kursus *Engineer* dengan jumlah 152 orang dan kursus *Product* dengan jumlah 93 orang. Maka jumlah populasi secara keseluruhan adalah 245 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti karena tidak dimungkinkan mengambil populasi secara keseluruhan. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2013) "*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi". Teknik yang digunakan adalah dengan teknik *simple random sampling*. Tujuan digunakannya *simple random sampling* dalam penelitian ini adalah agar dalam pengambilan sampel dalam penelitian akan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam suatu populasi. Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah 30-40% (Arifin, 2014). Sampel yang akan diambil oleh peneliti ialah 30%, maka didapat perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{30}{100} \times 245 = 73,5$$

Dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah 73,5 dibulatkan 74 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai suatu cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner sebagai salah satu instrumen penelitian ilmiah yang banyak dipakai pada penelitian sosial tentang keprilakuan (*behavioral research*). Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Teknik pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan skala 1-4 untuk menilai tingkat literasi digital dan *self-directed learning*. Jawaban setiap item dari instrumen memiliki gradasi dari jawaban positif hingga negatif, *skala likert* menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan tiap alternatif jawaban berjumlah 4 kategori, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013) atau dapat digambarkan sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Setuju (S)
4. = Sangat Setuju (SS)

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur/instrumen yang akan digunakan terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, digunakan uji validitas internal dengan instrumen yang dikembangkan menurut teori yang relevan untuk memenuhi validitas konstruk (*Construct Validity*) dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*Expert Judgement*). Instrumen yang disusun akan dikonstruksi terlebih dahulu pada aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu untuk selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Ahli untuk memvalidasi instrumen dalam penelitian ini yaitu Pak Dr. Rusman, M. Pd. dan Pak Angga Hadiapurwa, M.I.Kom. Disamping dilakukannya uji validitas konstruk dengan menggunakan pendapat para ahli, peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan program perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20. Hal tersebut dilakukan untuk menguji kevalidan butir soal instrumen yang akan digunakan. Butir soal dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

3.6.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan atau kesesuaian alat ukur/instrumen yang digunakan terhadap konsep yang akan diukur. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan uji validitas konstruk dengan mengajukan expert judgement kepada dosen di departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, yakni Pak Dr. Rusman, M.Pd. dan Pak Angga Hadiapurwa, M.I.Kom. Berikut hasil expert judgement yang telah dilakukan:

- 1) Dr. Rusman, M.Pd. menyatakan bahwa kisi-kisi dan instrumen yang telah disusun dapat dikategorikan baik dan dapat digunakan untuk penelitian kepada peserta didik di Binar Academy.
- 2) Angga Hadiapurwa, M.I.Kom. menyatakan bahwa kisi-kisi dan instrumen yang telah disusun secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, namun terdapat beberapa poin yang perlu diperbaiki dan jumlah indikator serta item pernyataan yang perlu disesuaikan.

Berdasarkan hasil expert judgement, dapat disimpulkan bahwa kisi-kisi dan instrumen yang telah disusun dapat digunakan untuk penelitian dengan catatan beberapa poin untuk direvisi terlebih dahulu. Untuk mengetahui validitas setiap butir soal pada instrumen, peneliti menggunakan alat bantu perangkat lunak aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Uji coba ini dilakukan terhadap 30 sampel sehingga didapatkan rtabel 0.361. Jika rhitung < rtabel maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut tidak valid. Namun sebaliknya, jika rhitung > rtabel maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.1

Data Hasil Uji Validitas Empiris Butir Soal

No	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.536	0.361	Valid	Digunakan
2	0.536	0.361	Valid	Digunakan
3	0.536	0.361	Valid	Digunakan
4	0.439	0.361	Valid	Digunakan
5	0.530	0.361	Valid	Digunakan
6	0.461	0.361	Valid	Digunakan
7	0.626	0.361	Valid	Digunakan
8	0.719	0.361	Valid	Digunakan
9	0.606	0.361	Valid	Digunakan
10	0.539	0.361	Valid	Digunakan
11	0.651	0.361	Valid	Digunakan
12	0.423	0.361	Valid	Digunakan
13	0.419	0.361	Valid	Digunakan
14	0.445	0.361	Valid	Digunakan
15	0.487	0.361	Valid	Digunakan
16	0.480	0.361	Valid	Digunakan

17	0.451	0.361	Valid	Digunakan
18	0.408	0.361	Valid	Digunakan
19	0.497	0.361	Valid	Digunakan
20	0.472	0.361	Valid	Digunakan
21	0.534	0.361	Valid	Digunakan
22	0.406	0.361	Valid	Digunakan
23	0.578	0.361	Valid	Digunakan
24	0.448	0.361	Valid	Digunakan

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tes yang diteliti dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menghitung koefisiensi konsistensi internal tersebut maka digunakan rumus *Cronbach's Alpha*

$$\alpha = \frac{R}{R - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

(Sumber: Arifin, 2014, hlm. 249)

Keterangan

R = Jumlah butir soal

σ_i^2 = Varian butir soal

σ_x^2 = Varian skor total

3.6.2.1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Perhitungan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dibantu oleh perangkat lunak aplikasi *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil perhitungannya.

Leviana Rosdini, 2022.

HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN SELF-DIRECTED LEARNING PADA PENDIDIKAN ORANG DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of Items
Alpha	24
.865	

Menurut Nunnally (dalam Streiner, 2003) menyatakan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70. Dari data yang diperoleh di atas, dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 yakni 0,865. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap persiapan awal penelitian hingga sampai dengan tahap penyusunan laporan akhir.

1. Tahap Perancangan Penelitian

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya, peneliti melaksanakan penelitian kepada peserta didik yang mengikuti kursus di Binar Academy untuk mengetahui hubungan antara literasi digital dengan *self-directed learning*. Pada tahap ini peneliti akan menyebarkan angket/kuesioner sesuai dengan teknik sampling yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti akan mengolah data hasil penelitian dengan teknik analisis data yang telah ditentukan dan melakukan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Pelaporan

Hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian disajikan ke dalam laporan berbentuk skripsi dan diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberikan penilaian.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Kaul (dalam Hardani dkk., 2020, hlm.376) menjelaskan bahwa analisis data sebagai suatu proses untuk mempelajari suatu materi yang telah terorganisasi dengan tujuan untuk menemukan fakta yang melekat. Dengan mempelajari data tersebut dari berbagai sudut pandang yang ada, memungkinkan peneliti dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan suatu gejala atau fenomena (Arifin, 2014, hlm.252). Dalam hal ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hubungan literasi digital dengan *self-directed learning* dengan mencari distribusi frekuensi, tendensi sentral, dan standar deviasi sebagai berikut:

1. Tendensi Sentral

Tendensi sentral digunakan untuk menunjukan ciri atau kekhasan tertentu. Ada tiga ukuran yang digunakan dalam tendensi sentral yakni rata-rata, median, dan modus.

a) *Mean* merupakan nilai tengah dari suatu jumlah keseluruhan bilangan yang kemudian dibagi rata dengan jumlah unit bilangan tersebut. Mencari *mean* dapat menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$M = \frac{fx}{N}$$

Keterangan:

M = Tendensi sentral rata-rata

Σfx = Jumlah keseluruhan nilai

N = Jumlah Subyek

- b) *Median* merupakan nilai tengah yang berada dalam sekelompok data. Menghitung *median* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas media

p = panjang kelas media

n = ukuran sampel

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda median

f = frekuensi kelas median

- c) *Modus* merupakan kelompok nilai untuk melihat fenomena yang paling banyak terjadi. Untuk menghitung *modus* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modal

p = panjang kelas modal

b₁ = frekuensi kelas modal dikurangi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b₂ = frekuensi kelas modal dikurangi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modal

2. Standar Deviasi merupakan alat untuk menganalisis atau mendeskripsikan distribusi frekuensi, baik sebaran ke arah positif maupun negatif. Menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus dibawah berikut:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}}{(n-1)}$$

Keterangan :

S = simpangan baku

x_i = nilai X ke i sampai dengan ke n

X = rata-rata nilai

n = jumlah sampel

Leviana Rosdini, 2022.

HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN SELF-DIRECTED LEARNING PADA PENDIDIKAN ORANG DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2 Interpretasi Skor

Data penelitian yang telah terkumpul akan dilakukan pengukuran yang bertujuan untuk pemberian makna atau interpretasi terhadap suatu skor skala yang akan dibagi kedalam kelompok atau kategori. Dalam penelitian ini, skor skala hasil penelitian akan terbagi menjadi 3, yakni rendah, sedang, dan tinggi dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kategorisasi Skor

Rentang Nilai	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

(Sumber: Azwar, 2012, hlm. 149)

3.9 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan dibantu oleh perangkat lunak aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya $\geq 0,05$, sebaliknya data dapat dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansinya $\leq 0,05$ (Rinaldi & Gustina, 2022).

3.10 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas, yaitu probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen dengan variabel dependen atau dapat dikatakan data tersebut linear. Sebaliknya, apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen dengan variabel dependen atau dapat dikatakan data tersebut tidak linear (Haryanti, 2021).

Leviana Rosdini, 2022.

HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN SELF-DIRECTED LEARNING PADA PENDIDIKAN ORANG DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Untuk menguji apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara literasi digital dengan *self-directed learning*.

3.11.1 Uji Korelasi Sederhana

Pada penelitian ini digunakan uji korelasi sederhana, dengan tujuan untuk menemukan serta membuktikan hipotesis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, yakni variabel literasi digital dengan variabel *self-directed learning*. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arifin, 2014, hlm. 279)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- N = Jumlah Sampel
- X = Nilai Item
- Y = Nilai Total

3.11.2 Uji Signifikansi

Pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi, tujuannya untuk menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel literasi digital dengan variabel *self-directed learning*, dengan rumus:

$$t = \frac{\rho \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan:

- ρ = Koefisien Korelasi
 t = Uji Signifikansi
 n = Jumlah Sampel

Setelah mendapat nilai t hitung, guna melakukan pengujian hipotesis atau uji signifikansi dilakukan dengan langkah atau tahapan selanjutnya dengan cara melakukan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)
- Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)